

# KONTRIBUSI PRESTASI BELAJAR DAN MINAT KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEMAMPUAN BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 PENGASIH KULON PROGO

## *CONTRIBUTION TO ACHIEVEMENT AND INTEREST ON ENTREPRENEURSHIP ENTREPRENEURSHIP SKILLS OF CLASS XI SMK NEGERI 2 PENGASIH KULON PROGO*

Oleh: Citra Putri Nareshwari, UNY, FT, Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan  
Alamat: kampus ft-uny karangmalang yogyakarta, email: [citran38@gmail.com](mailto:citran38@gmail.com)  
Dosen pembimbing: Prof. Slamet PH, MA, M.Ed., MA., MLHR., Ph.D

### **Abstrak**

Tujuan penelitian untuk mengetahui: (1) profil prestasi belajar kewirausahaan di SMK Negeri 2 Pengasih; (2) profil minat kewirausahaan di SMK Negeri 2 Pengasih; (3) gambaran kemampuan berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih; (4) besar kontribusi prestasi belajar kewirausahaan terhadap kemampuan berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih; (5) besar kontribusi minat kewirausahaan terhadap kemampuan berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih; (6) besar kontribusi prestasi belajar dan minat kewirausahaan secara bersama-sama terhadap kemampuan berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi ganda. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X) yaitu prestasi belajar ( $X_1$ ), minat kewirausahaan ( $X_2$ ) dan satu variabel terikat (Y) yaitu kemampuan berwirausaha. Sampel penelitian sebanyak 48 siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo. Sampel ditentukan dengan teknik *proportional random sampling*. Uji validitas menggunakan *judgement expert*, uji reliabilitas menggunakan *splif half correlation*, uji hipotesis menggunakan korelasi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Profil prestasi belajar kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo termasuk kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 77,17 atau 89,58%; nilai tertinggi sebesar 92, nilai terendah sebesar 62; (2) Profil minat kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo termasuk kategori yang sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 75,64 atau 45,83%; nilai tertinggi sebesar 97, nilai terendah sebesar 54; (3) Profil kemampuan berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo termasuk kategori yang sangat tinggi dengan nilai rata-rata 64,08 atau 56,25%; nilai tertinggi sebesar 78, nilai terendah sebesar 51; (4) Prestasi belajar kewirausahaan berwirausaha memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan berwirausaha sebesar 23,92%; (5) Minat berwirausaha memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan berwirausaha sebesar 27,75%; (6) Prestasi belajar dan minat kewirausahaan secara bersama-sama memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan berwirausaha sebesar 51,67% sesuai persamaan regresi  $\hat{Y} = 4,468 + 0,677X_1 + 0,437X_2$

**Kata kunci:** prestasi belajar, minat kewirausahaan, kemampuan berwirausaha

### **Abstract**

The aim of research to determine: (1) the profile of entrepreneurship learning achievement at SMKN 2; (2) the profile of entrepreneurship interest in SMKN 2 Pengasih; (3) description of entrepreneurship skills class XI student of SMKN 2 Pengasih; (4) the contribution of entrepreneurial learning achievement towards entrepreneurship skills class XI student of SMKN 2 Pengasih; (5) major contribution to the entrepreneurial interest in entrepreneurship skills class XI student of SMKN 2 Pengasih; (6) the contribution of learning achievement and entrepreneurial interests together towards entrepreneurship skills class XI student of SMKN 2 Pengasih.

The method used in this study is a double correlation method. In this research, there are two independent variables (X), that are the achievement ( $X_1$ ), interest in entrepreneurship ( $X_2$ ) and one dependent variable (Y) is the ability to entrepreneurship. Samples are 48 class XI student of SMKN 2 PengasihKulonProgo. The sample is determined by proportional random sampling technique. Test the validity of using expert judgment, reliability testing using half Splif Correlation, hypothesis testing using double correlation.

The results showed that: (1) Profile learning achievement of class XI SMKN 2 PengasihKulonProgo including high category with an average value of 77.17, or 89.58%; The highest value is 92, the lowest score of 62; (2) Profile interests entrepreneurial class XI student of SMKN 2 PengasihKulonProgo categorized as very high with an average value of 75.64, or 45.83%; The highest value of 97, the lowest score of 54; (3) Profile entrepreneurship skills class XI student of SMKN 2 PengasihProgo category with a very high average value of 64.08, or 56.25%; The highest value of 78, the lowest score was 51; (4) The learning achievement entrepreneurship entrepreneurship has

contributed significantly to entrepreneurship skills by 23.92%; (5) Interest in entrepreneurship has contributed significantly to entrepreneurship skills by 27.75%; (6) The learning achievement and entrepreneurial interests together have a significant contribution to the entrepreneurship skills of 51.67% corresponding regression equation  $y = 4.468 + 0,677X1 + 0,437X2$

**Keywords:** student achievement, interest in entrepreneurship, entrepreneurship skills

## **PENDAHULUAN**

Dunia pendidikan seharusnya memiliki peran yang besar dalam mengatasi ketenagakerjaan atau pengangguran yang selama ini menjadi masalah di Indonesia, khususnya dengan upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu mengisi kebutuhan tenaga kerja bahkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan dalam berbagai sektor keahlian. Sekolah menengah kejuruan (SMK) menjadi salah satu pengemban peran tersebut. Sebagai lulusan sebuah sekolah kejuruan pasti ada jalan yang akan ditempuh setelah menyelesaikan sekolahnya, yaitu melanjutkan ke perguruan tinggi, bekerja di perusahaan pemerintah atau swasta dan membuka lapangan pekerjaan atau berwirausaha.

Lulusan SMK diharapkan sudah terbekali dengan kemampuan sesuai bidang keahliannya siap menghadapi dunia kerja. Maka penyelenggaraan pendidikan di SMK juga harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan dunia kerja. Kecilnya minat berwirausaha di kalangan lulusan SMK sangat disayangkan. Seharusnya melihat kenyataan bahwa lapangan kerja yang ada tidak memungkinkan untuk menyerap seluruh lulusan perguruan tinggi di Indonesia, para lulusan perguruan tinggi mulai memilih berwirausaha sebagai pilihan karirnya. Upaya untuk mendorong hal ini mulai terlihat dilakukan oleh kalangan institusi pendidikan, termasuk perguruan tinggi.

Dalam menyiapkan seorang wirausaha dapat dimulai melalui pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di sekolah kejuruan, tetapi akan lebih cepat apabila pendidikan kewirausahaan juga mulai diterapkan dari keluarga, masyarakat. Pada dasarnya pendidikan dapat dijadikan sebagai jembatan penghubung bagi manusia menuju kehidupan yang lebih baik. Pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu membangkitkan semangat berwirausaha, berkarya dan mengembangkan perekonomian nasional

(Jamal Ma'mur Asmani: 2011). Pendidikan kewirausahaan juga diharapkan mampu memunculkan para wirausaha yang kreatif yang bisa menciptakan lapangan kerja dan bisa membantu mengurangi pengangguran yang tak pernah ada habisnya.

Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan pelajaran teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi juga dapat membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seseorang wirausaha. Hal ini merupakan investasi modal untuk mempersiapkan para lulusan sekolah kejuruan dalam memulai usaha baru melalui keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah usaha.

Seperti yang diharapkan oleh dunia kerja, SMK telah memasukan pendidikan kewirausahaan didalam kurikulumnya. Mata pelajaran kewirausahaan adalah salah satu mata pelajaran adaptif yang wajib ditempuh pada kurikulum SMK, melalui mata pelajaran inilah, diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan tentang wirausaha pada siswa SMK. Hal ini juga diharapkan akan semakin menumbuhkan minat berwirausaha siswa, dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan dan keterampilan, diharapkan siswa mampu menciptakan lapangan kerja sendiri sesuai dengan paket keahlian masing-masing.

Seperti yang dilakukan oleh SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo. Pada tahun pertama atau kelas sepuluh siswa SMK Negeri 2 Pengasih dibekali dengan teori mengenai pendidikan kewirausahaan atau dasar-dasar yang harus diketahui ketika berwirausaha. Sedangkan pada tahun kedua atau kelas sebelas siswa dibekali dengan praktik membuat kerajinan dari bahan-bahan lunak dan keras. Seperti membuat kerajinan tangan yang dapat dijual kembali. Dan pada tahun ketiga atau kelas dua belas membuat kerajinan dari bahan limbah yang ada dilingkungan sekitar

siswa. Semua hasil kerajinan siswa dapat mereka jual kembali, ada yang dijual di koperasi atau di luar sekolah. Tidak hanya dibekali dengan keterampilan yang diluar keahlian siswanya, siswa SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo dibekali dengan keterampilan dan kemampuan sesuai dengan bidang keahliannya. Dengan adanya pembelajaran praktik di bengkel sesuai dengan bidangnya secara langsung mereka dibekali kemampuan yang sesuai dengan bidang keahliannya sehingga lulusan SMK siap untuk menghadapi dunia kerja.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode korelasi yang berarti untuk mencari kontribusi prestasi belajar dan minat kewirausahaan terhadap kemampuan berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* dimana penelitian dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang sudah terjadi.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2016 di SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo yang beralamat di Jalan . KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang dibimbing guru pembimbing peneliti SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo sebanyak 192 siswa. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 134) jika peneliti memiliki populasi lebih dari 100, maka peneliti dapat menentukan kurang lebih 25% dari jumlah populasi. Sehingga diambil sampel sebanyak 48 siswa.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan yaitu dari dokumentasi berupa daftar nilai prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo dan berupa angket atau kuesioner berupa kuesioner minat kewirausahaan dan kuesioner kemampuan berwirausaha.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan korelasi ganda. Uji validitas menggunakan *judgement expert*, uji reliabilitas menggunakan *splif half correlation*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Data Hasil Evaluasi

##### a. Uji Normalitas

Dalam pengujian data normalitas ini menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan menggunakan bantuan program *SPSS v.18*. Interpretasinya dengan melihat hasil output pada lampiran 8 bagian *Asymp. Sig. (2-tailed)*, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
1	Prestasi Belajar (X <sub>1</sub> )	0,324	Berdistribusi Normal
2	Minat Kewirausahaan (X <sub>2</sub> )	0,851	Berdistribusi Normal
3	Kemampuan Berwirausaha (Y)	0,178	Berdistribusi Normal

Berdasarkan analisis uji normalitas di atas di dapatkan nilai *probability* pada kolom *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 sehingga data tersebut memenuhi persyaratan uji normalitas. Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel

prestasi belajar, minat kewirausahaan, dan kemampuan berwirausaha siswa mempunyai sebaran data berdistribusi normal.

## b. Uji Linieritas

Pengujian ini juga merupakan prasyarat sebelum dilakukan analisis regresi. Interpretasinya yaitu dengan melihat kolom signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* di tabel *Anova*, jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka bersifat linier dan apabila berdasarkan perbandingan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier.

Pada uji linieritas variabel prestasi belajar ( $X_1$ ) dengan variabel kemampuan berwirausaha (Y) diperoleh hasil dengan nilai  $F_{hitung} = 1,412$  dan nilai signifikansi 0,211. Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $df_{pembilang}$  1 dan  $df_{penyebut}$  47 adalah 4,04. Sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,412 < 4,04$ ), maka dapat dikatakan hubungan prestasi belajar kewirausahaan terhadap kemampuan berwirausaha adalah linier.

Pada uji linieritas variabel minat kewirausahaan ( $X_2$ ) dengan variabel kemampuan berwirausaha (Y) diperoleh hasil dengan nilai  $F_{hitung} = 1,325$  dan nilai signifikansi 0,275. Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $df_{pembilang}$  1 dan  $df_{penyebut}$  47 adalah 4,04. Sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,325 < 4,04$ ), maka dapat dikatakan hubungan minat kewirausahaan terhadap kemampuan berwirausaha adalah linier.

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Hipotesis 1

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah kontribusi prestasi belajar terhadap kemampuan berwirausaha

Ho : Prestasi Belajar tidak memiliki kontribusi yang signifikan terhadap

kemampuan berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo.

Ha : Prestasi Belajar memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo.

Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan mengkonsultasikan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan jumlah sampel 48 dan taraf signifikansi 5%. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, sebaliknya jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Tunggal ( $X_1$ -Y)

dk	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	P	Kesimpulan
46	3,542	2,015	0,001	Signifikan

Dari tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,542 > 2,015$ ) yang berarti prestasi belajar berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai probabilitas (p) sebesar  $0,001 < 0,05$  yang berarti prestasi belajar berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo.

### b. Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah kontribusi minat kewirausahaan terhadap kemampuan berwirausaha

Ho : Minat kewirausahaan tidak memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo.

Ha : Minat kewirausahaan memiliki kontribusi yang signifikan

terhadap kemampuan berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo.

Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan mengkonsultasikan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan jumlah sampel 48 dan taraf signifikansi 5%. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, sebaliknya jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Korelasi Tunggal ( $X_2$ - $Y$ )

dk	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	P	Kesimpulan
46	3,936	2,015	0,000	Signifikan

Dari tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,936 > 2,015$ ) yang berarti minat kewirausahaan berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai probabilitas (p) sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti minat kewirausahaan berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo.

### c. Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah prestasi belajar dan minat kewirausahaan secara bersama-sama memiliki kontribusi terhadap kemampuan berwirausaha

$H_0$  : Secara bersama-sama prestasi belajar dan minat kewirausahaan tidak memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo.

$H_a$  : Secara bersama-sama prestasi belajar dan minat kewirausahaan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo.

Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan mengkonsultasikan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan jumlah sampel 48 dan taraf signifikansi 5%. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima.

Dari analisis dengan *SPSS v.18* didapat nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $24,062 > 3,204$ ) pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas (p) sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti prestasi belajar dan minat kewirausahaan secara bersama-sama memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Selain itu untuk mencari besarnya sumbangan prestasi belajar dan minat kewirausahaan secara bersama-sama terhadap kemampuan berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo yaitu dengan melihat hasil koefisien determinan. Koefisien determinan dicari dengan menggunakan program *SPSS v.18*, dari hasil analisis diperoleh koefisien determinan ( $R^2_{y1,2}$ ) sebesar 0,517. Nilai tersebut berarti prestasi belajar dan minat kewirausahaan secara bersama-sama memberikan sumbangan terhadap kemampuan berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo sebesar 51,677% dan sisanya sebesar 48,323% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Dari tabel di atas menunjukkan prestasi belajar ( $X_1$ ) memiliki nilai koefisien sebesar 0,677 dan minat kewirausahaan ( $X_2$ ) memiliki nilai koefisien sebesar 0,437 dengan nilai konstanta sebesar 4,468.

Analisis selanjutnya yaitu mencari Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) masing-masing prediktor pada kriterium. Besarnya

Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

No	Nama Variabel Bebas	Sumbangan Efektif (SE)	Sumbangan Relatif (SR)
1	Prestasi Belajar ( $X_1$ )	23,921 %	46,289 %
2	Minat Kewirausahaan ( $X_2$ )	27,756 %	53,711 %
<b>Total</b>		<b>51,677 %</b>	<b>100 %</b>

### 3. Pembahasan Hasil Penelitian

#### a. Kontribusi Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih

Prestasi belajar memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo. Temuan ini sejalan dengan pernyataan Robins (2006: 46) bahwa seluruh kemampuan seorang individu pada hakekatnya tersusun dari dua perangkat faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.

Temuan tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mun'im R. (2003) yang berjudul "Hubungan Prestasi Belajar Program Diklat Kewirausahaan dengan Kemampuan Berwirausaha Siswa Kelas III SMK Negeri 1 Samarinda", ditemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan prestasi belajar program diklat kewirausahaan siswa kelas III SMK Negeri 1 Samarinda untuk kemampuan berwirausaha siswa kelas III SMK Negeri 1 Samarinda. Hasil penelitian yang dilakukan Nisa Hertina (2013) yang berjudul "Korelasi antara Prestasi Belajar, Kemampuan Berpikir Kreatif dan Pengetahuan tentang *Nature of Science* Siswa

SMP dalam Pembelajaran Fisika" ditemukan bahwa kemampuan berpikir kreatif dan prestasi siswa berada pada kategori tinggi dan terdapat korelasi yang signifikan antara prestasi belajar dan kemampuan berpikir kreatif siswa.

#### b. Kontribusi Minat Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih.

Minat kewirausahaan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo. Temuan ini sejalan dengan pernyataan Soelaiman (2007: 112) yang menyatakan kemampuan berwirausaha adalah kapasitas seseorang menguasai seluk beluk tentang kewirausahaan yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktik dan digunakan untuk berwirausaha.

Temuan tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Aris (2011) yang berjudul "Kontribusi Positif dari Minat Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Kasihan Bantul". Semakin tinggi minat membaca siswa kelas VII, maka semakin tinggi pula tingkat kemampuan siswa dalam membaca pemahamannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo, semakin tinggi pula kemampuan yang dimiliki siswa tersebut. Temuan penelitian penulis juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Aeni (2012) yang berjudul "Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dan Minat Belajar Matematika dengan Kemampuan Penyelesaian Soal Cerita Siswa Kelas IV SD Se

Kecamatan Klirong Tahun 2011/2012”, ditemukan bahwa terdapat hubungan kemampuan membaca pemahaman dan minat belajar matematika secara bersama-sama dengan kemampuan penyelesaian soal cerita siswa kelas IV SD Se Kecamatan Klirong.

**c. Kontribusi Prestasi Belajar dan Minat Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Berwirausaha Siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih.**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo menunjukkan bahwa prestasi belajar dan minat kewirausahaan memiliki kontribusi yang signifikan secara bersama-sama terhadap kemampuan berwirausaha. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik prestasi belajar dan semakin tinggi minat kewirausahaan maka akan berdampak yang signifikan pula terhadap kemampuan berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo. Faktor yang mempengaruhi kemampuan kewirausahaan terdapat dua faktor. Yang pertama faktor prestasi belajar kewirausahaan dan yang kedua faktor minatnya terhadap kewirausahaan. Prestasi belajar diukur dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan selama di kelas selanjutnya diukur dengan melakukan ujian akhir sekolah yang kemudian peneliti mengambil nilai kewirausahaan dari hasil ujian akhir sekolah kewirausahaan. Sedangkan minat kewirausahaan berasal dari dalam siswa sendiri dan minat kewirausahaan dapat dimunculkan ketika pembelajaran kewirausahaan dilakukan siswa tertarik terhadap mata pelajaran kewirausahaan yang diberikan oleh guru. Jadi, prestasi belajar dan minat kewirausahaan secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Profil prestasi belajar kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo termasuk kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 77,17 atau 89,58%; nilai tertinggi sebesar 92, nilai terendah sebesar 62.
2. Profil minat kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo termasuk kategori yang sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 75,64 atau 45,83%; nilai tertinggi sebesar 97, nilai terendah sebesar 54.
3. Profil kemampuan berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo termasuk kategori yang sangat tinggi dengan nilai rata-rata 64,08 atau 56,25%; nilai tertinggi sebesar 78, nilai terendah sebesar 51.
4. Terdapat kontribusi yang signifikan prestasi belajar kewirausahaan berwirausaha terhadap kemampuan berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo sebesar 23,92%.
5. Terdapat kontribusi yang signifikan minat berwirausaha terhadap kemampuan berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo sebesar 27,75%.
6. Terdapat kontribusi yang signifikan prestasi belajar kewirausahaan dan minat terhadap kemampuan berwirausaha berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo sebesar 51,67% sesuai persamaan regresi  $\hat{Y} = 4,468 + 0,677x_1 + 0,437x_2$

### **Saran**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengembangan Materi Kewirausahaan



Materi kewirausahaan yang diberikan oleh guru harus berisi materi yang dapat memunculkan jiwa kewirausahaan siswa. Materi pelajaran kewirausahaan harus lebih munculkan jiwa mandiri siswa, jiwa kepemimpinan siswa bukan hanya teori-teori kewirausahaan saja yang diberikan.

## 2. Guru

Guru dapat memperbaiki materi dan metode mengajar yang dilakukan. Misalnya, guru dapat meminta siswa melakukan wawancara kepada pengusaha sukses agar siswa mengetahui perjalanan kesuksesan pengusaha tersebut dan siswa menjadi termotivasi menjadi peguasaha. Setelah siswa melakukan wawancara, siswa dapat mempresentasikan hasil wawancara tersebut didepan kelas. Setelah itu siswa lain dapat menanggapi hasil presentasi siswa tersebut.

Evaluasi pembelajaran harus lebih variatif tidak hanya mengacu pada hasil belajar pada saat ujian kewirausahaan saja. Namun penilaian hasil akhir dapat dilakukan dengan cara menilai presentasi siswa, menilai hasil produk siswa dan keaktifan siswa pada saat di kelas.

## 3. Siswa

Siswa diharapkan dapat mencari pengetahuan kewirausahaan dari sumber-sumber lain tidak hanya mengacu pada pengetahuan yang diberikan oleh guru saja. Siswa dapat mencari pengetahuan kewirausahaan melalui internet, media cetak, jurnal-jurnal tentang kewirausahaan dan dapat mencari pengetahuan kewirausahaan lain dengan mengikuti seminar-seminar kewirausahaan.

## 4. Kebijakan Sekolah

Sekolah harus lebih memiliki kebijakan yang jelas untuk kewirausahaan. Sekolah diharapkan mempunyai tempat untuk menampung hasil produk siswa yang dapat dijual kembali.

Misalnya siswa dapat menjual hasil produknya di koperasi, hasil dari penjualan produk tersebut dapat membantu siswa dalam memenuhi kebutuhan sekolahnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Husaini Usman, Setiady Purnomo. (2006). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.